

BAB II

LANDASAN TEORI

II.1. ELEKTRONIK

II.1.1. Pengertian Elektronik

Elektronik yaitu bagian dari elektronika yang berhubungan dengan pemakaian tenaga listrik, elektrik, menghasilkan listrik, yang digerakkan oleh listrik.³

II.1.2. Jenis Produk Elektronik

Untuk memperluas pengertian dan pengamatan tentang produk-produk elektronik yang beredar di pasaran komersial secara umum dapat dibedakan menjadi:

1. Berdasarkan Daya Listriknya

a. Jenis arus lemah

Produk-produk elektronik yang merupakan barang-barang yang ringan dan menggunakan arus lemah untuk pengoperasiannya. Misalnya ; lampu pijar, ponsel, dll.

b. Jenis arus kuat

Produk-produk elektronik yang merupakan barang-barang yang menggunakan atau menghasilkan arus listrik kuat. Misalnya ; komputer, stereo Hi-Fi set, dll.



Gambar II.1. Contoh Perangkat Stereo Hi-Fi Set

Sumber : Microsoft Encarta Encyclopedia 2003

2. Berdasarkan Cakupan Kegunaan

a. Consumer goods electronic

³ Drs. Peter Salim, English-Indonesia Dictionary. Jakarta Modern English Press, 1990, hal. 209

Produk elektronik yang umum digunakan, mudah pengoperasian dan perawatannya serta hampir digunakan pada setiap kegiatan sehari-hari seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

No.	Jenis Produk	Nama Barang
1.	Audio Visual	<ul style="list-style-type: none"> • TV • Stereo Hi-Fi Set • Laser/Compact Disc • Video/VHS player • Sound system & speaker • Home theatre
2.	Komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Hardware-Software • Micro chip • Mesin hitung
3.	Perlengkapan Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> • Penyejuk udara (AC) • Pompa air • Kulkas • Mesin cuci • Vacuum cleaner • Kompor listrik • Blender/Mixer • Rice cooker • Lampu pijar
4.	Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> • Video games • Mainan elektronik
5.	Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pesawat telepon • Ponsel • Faximile • Radio panggil (pager)

Tabel II.1. Produk Elektronik Yang Umum Digunakan

Sumber : Analisa

b. Profesional electronic

Produk elektronik yang digunakan oleh orang/ahli tertentu dan digunakan untuk kepentingan umum. Misal;

- Pemancar TV, Radio dan radio panggil
- Peralatan kedokteran dan kesehatan
- Peralatan pengolahan data

c. Military electronic

Produk elektronik yang digunakan untuk kepentingan militer. Misal; metal detector, radar, dll

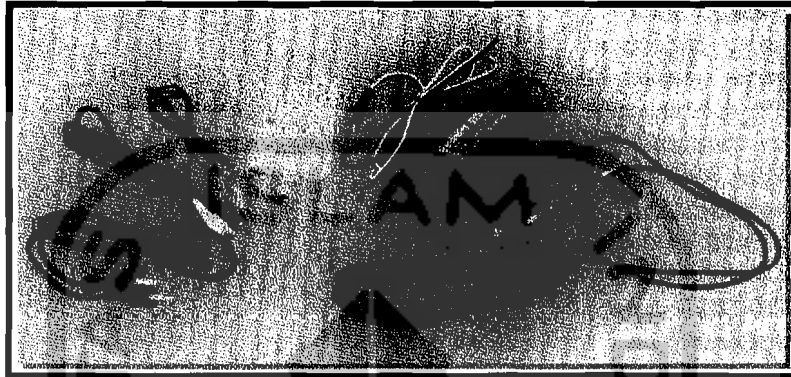
3. Berdasarkan Struktur Perangkat Elektronik

a. Perangkat primer

Perangkat standar dari pabrik atau perakitan. Misal;

- Bagian player atau mesin

- Bagian transmisi daya
 - Bagian sasis
 - Bagian monitor
- b. Perangkat sekunder
- Perangkat yang digunakan untuk kenyamanan, keamanan maupun pengoptimalan suatu produk elektronik. Misal; kabel, headphone, stabilizer, saklar, dll.



Gambar II.2.. Contoh Perangkat Sekunder
Sumber : Audio Video, Edisi 13, Juli 2003

- c. Suku cadang
- Merupakan perangkat untuk mengganti bagian dari produk elektronik yang rusak ataupun sebagai elemen untuk merakit suatu produk elektronik. Misal; kapasitor, playback, dll.

II.2. SHOPPING CENTRE

II.2.1. Pengertian Shopping Centre

Pusat perbelanjaan adalah suatu tempat kegiatan pertukaran dan distribusi barang dan jasa yang bercirikan komersial, melibatkan waktu dan perhitungan khusus dengan tujuan untuk memetik keuntungan.⁴

Pusat perbelanjaan adalah sekelompok kesatuan bangunan komersial yang dibangun dan didirikan pada sebuah lokasi yang direncanakan, dikembangkan, dimulai dan diatur menjadi sebuah kesatuan operasi (operational unit), berhubungan dengan lokasi, ukuran, jenis toko dan area perbelanjaan dari unit tersebut. Unit ini juga menyediakan parkir yang dibuat berhubungan dengan jenis dan ukuran total dari toko-toko.⁵

⁴ Victor Gruen, *Centers For The Urban Environment*, Van Nostrand Reinhold Co. New York, 1973

⁵ Urban Land Institute, 1977

II.2.2. Jenis Shopping Centre

Sarana perdagangan dapat diklasifikasikan menjadi berbagai macam, yaitu:

1. Berdasarkan Skala Pelayanannya⁶

a. Pusat Perbelanjaan Lokal (*Neighbourhood Centre*)

Jangkauan pelayanan antara 5.000 - 40.000 penduduk (skala lingkungan). Luas areanya berkisar antara 30.000 – 100.000 sq.ft (2.787 – 9.290 m²). Unit terbesar berupa Supermarket.

b. Pusat Perbelanjaan Distrik (*Community Centre*)

Jangkauan pelayanan antara 40.000 – 150.000 penduduk (skala wilayah). Luas areanya berkisar antara 100.000 – 300.000 sq.ft (9.290 – 27.870 m²). Terdiri dari Junior Department Store, Supermarket dan toko-toko.

c. Pusat Perbelanjaan Regional (*Main Centre*)

Jangkauan pelayanan antara 150.000 – 400.000 penduduk. Luas areanya berkisar 300.000 – 1.000.000 sq.ft (27.870 – 92.990 m²). Terdiri dari Junior Department Store, Supermarket dan berjenis-jenis toko.

2. Berdasarkan Bentuk Fisik⁷

a. *Shopping Street*

Deretan toko-toko yang terencana dikedua sisi jalan, fasilitas parkir pengunjung dan arus barang di muka pertokoan menjadi satu dengan lalu lintas umum.

b. *Shopping Precinct*

Merupakan perkembangan dari toko berjejer, toko-toko berbentuk kelompok dengan orientasi ruangan bebas.

c. *Department Store*

Toko-toko berjejer yang berada dalam ruangan yang dikelola oleh suatu badan. Barang yang diperdagangkan meliputi kebutuhan primer hingga tersier.

d. *Supermarket*

Merupakan ruang toko dengan ruangan luas yang menjual bermacam-macam barang yang diatur secara kelompok. Sifat bangunan berdiri sendiri atau merupakan bagian dari suatu bangunan. Fasilitas parkir berada di sekitar bangunan.

⁶ Victor Gruen, *Shopping Town USA, The Planning of Shopping Centers*, Van Nostrand Reinhold Co. New York, 1960

⁷ Fredrik Gibber Town Design, London "Architectural Press", 1959, hal. 128

e. *Shopping Centre*

Merupakan gabungan dari jenis perdagangan di atas dan merupakan perbelanjaan konsumen, mempunyai area yang strategis dan luas. Sifat bangunan permanen cenderung mewah. Didalamnya selain ada supermarket, department store juga ada fasilitas pendukung/pelengkap

f. *Trade Centre*

Merupakan wadah perdagangan yang lebih besar lagi. Pusat perdagangan mempunyai skala pelayanan yang lebih besar (skala kota). Pusat perdagangan mewadahi segala kegiatan dagang baik oleh lembaga yang terkait dalam suatu lingkungan yang terpadu, sehingga keberadaannya mendukung peran dan pengaruh pusat kota.

3. Berdasarkan Kuantitas Barang yang Dijual

- a. Toko Grosir : toko yang menjual barang dalam jumlah besar atau secara partai, dimana barang-barang biasanya disimpan di tempat lain, dan yang terdapat di toko hanya sebagai contoh saja.
- b. Toko Retail : toko yang menjual barang relatif lebih sedikit atau persatu barang/eceran. Lingkup sistem retail ini lebih luas dan fleksibel daripada grosir. Selain itu toko eceran akan lebih banyak menarik pengunjung karena tingkat variasi yang tinggi.

Dari pengertian-pengertian di atas maka yang dimaksudkan dengan **Electronic Shopping Centre** adalah sebuah fasilitas perdagangan terpadu yang khusus memperdagangkan barang-barang elektronik yang strategis dan luas dalam bentuk sekelompok bangunan dengan deretan toko-toko yang disewakan dan dikelola oleh sebuah unit operasional, yang berfungsi sebagai pertukaran barang dan jasa elektronik yang melibatkan waktu dan perhitungan khusus dengan tujuan untuk memetik keuntungan. Didalamnya selain ada supermarket, department store juga ada fasilitas pendukung/pelengkap.